



**PEMBUATAN *CROSSBODY BAG* UNTUK KALANGAN
REMAJA DI PT. INTAKO SIDOARJO**

KERJA PRAKTIK



Program Studi

S1 Desain Produk

Oleh:

ADJIE LAKSAMANA PUTRA

16.42020.0023

**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS DINAMIKA
2020**

PEMBUATAN *CROSSBODY BAG* UNTUK KALANGAN REMAJA DI PT. INTAKO SIDOARJO

Diajukan sebagai salah satu

Syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana

Disusun Oleh :

Nama : ADJIE LAKSAMANA PUTRA

Nim : 16.42020.0023

Program : S1 (Strata Satu)

Jurusan : Desain Produk



UNIVERSITAS
Dinamika

**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS DINAMIKA
2020**

LEMBAR MOTTO



UNIVERSITAS
Dinamika

“ Hidup Adalah Pembalasan Bagi Ku ”

LEMBAR PERSEMBAHAN



UNIVERSITAS
Dinamika

**Kupersembahkan kepada orang tuaku tercinta,serta
semua pihak yang telah ikut membantuku menyelesaikan dari laporan ini.**

TerimaKasih banyak

LEMBAR PENGESAHAN
PEMBUATAN CROSSBODY BAG UNTUK KALANGAN
REMAJA
DI PT. INTAKO SIDOARJO

Laporan Kerja Praktik oleh
Adjie Laksamana Putra
NIM : 16.42020.000.23
Telah diperiksa, diuji dan disetujui

Surabaya, Januari 2020

Disetujui :

Dosen Pembimbing

Penyelia


Darwin Y. R., ST., M. Med. Kom., ACA.

NIDN 0716127501



Makhtub Junaedi

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Desain Produk



Fakultas Teknologi dan Informatika
UNIVERSITAS

Dinamika


Yosef Richo Adrianto, S.T., M.SM.
NIDN 0723018101

SURAT PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Sebagai mahasiswa Universitas Dinamika, saya :

Nama : Adjie Laksamana Putra

NIM : 16.42020.0023

Program Studi : S1 Desain Produk

Fakultas : Fakultas Teknologi dan Informatika

Jenis Karya : Laporan Kerja Praktik

Judul Karya : PEMBUATAN CROSSBODY BAG UNTUK KALANGAN
REMAJA DI PT.INTAKO SIDOARJO

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Dengan pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni, saya menyetujui memberikan kepada Fakultas Teknologi Dan Informatika Universitas Dinamika Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-Exclusive Royalti Free Right) atas seluruh isi / sebagaian karya ilmiah saya tersebut di atas untuk disimpan dialih mediakan dan dikelola dalam bentuk pangkalan data (database) untuk selanjutnya didistribusikan atau dipublikasikan demi kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta
2. Karya tersebut di atas karya asli saya, bukan plagiat baik sebagaian maupun keseluruhan. Kutipan, karya atau pendapat orang lain yang ada dalam karya ilmiah ini adalah semata hanya rujukan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka saya
3. Apabila dikemudian ditemukan dan terbukti plagiat pada karya ilmiah ini, maka saya bersedia untuk menerima pencabutan terhadap gelar keserjanaan yang telah diberikan kepada saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 12 Januari 2020



NIM : 16.42020.0023

ABSTRAK

Bentuk tas *crossbody bag* adalah suatu tas berbentuk selempang yang sedang trend dimasa sekarang ini,dan tas ini cocok untuk semua kalangan termasuk remaja,dewasa dsb.Membuat tas ini juga membutuhkan kesabaran yang tinggi dari pembelian bahan,mal/pola sampai jadi tas,dan membuat tas itu tidaklah sulit,hanya kesabaran tinggi saja,mayoritas di Indonesia produk tas sangatlah tinggi dan bahkan bisa ke luar negeri.Tujuan membuat tas ini adalah manusia membutuhkan item backpack alias tas,untuk mempermudah membawa barang kemana mana bahkan tas menjadi tren di masa lampau dan masa kini

Kata Kunci : *Tas,Lifesyle,Gaya Hidup,Remaja*



UNIVERSITAS
Dinamika

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktik ini dengan judul “**Pembuatan Crossbody Bag Untuk Kalangan Remaja di PT. Intako Sidoarjo**” dan Laporan Kerja Praktik ini sebagai salah satu syarat Menempuh Tugas Akhir pada Program Studi S1 Desain Produk Uiversitas Dinamika.

Dalam usaha menyelesaikan penulisan Laporan Kerja Praktik ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak baik moral maupun materi. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. Budi Jatmiko, M.Pd. selaku Rektor Universitas Dinamika.
2. Tidak lupa dengan kedua Orang Tua yang telah memberikan dorongan dan bantuan baik moral maupun materi sehingga penulis dapat menempuh dan menyelesaikan Kerja Praktik maupun laporan ini.
3. Yosef Richo Adrianto, S. T., M.SM selaku Ketua Program Studi S1 Desain Produk Institut Bisnis dan Informatika Surabaya, yang selalu member dukungan dalam menyelesaikan laporan ini.
4. Darwin Y. R., ST., M. Med. Kom., ACA. Selaku dosen pembimbing yang telah bersedia memberi masukan selama proses penyusunan Laporan Kerja Praktik ini.
5. Titis Arti M selaku ketua pelaksana PT. Intako Sidoarjo yang telah menerima saya untuk melaksanakan kerja praktik.
6. Makhbub Junaedi, selaku ketua PT. Intako Sidoarjo, beserta staf yang telah memberikan tempat Kerja Praktik dan menerima dengan baik.
7. Puguh Amin Murtado angkatan 2016 yang telah mengambil KP terlebih dahulu, dan membantu saya dalam penyusunan laporan ini.
8. Teman - teman seperjuangan Desain Produk dan semua pihak yang terlibat atas bantuan dan dukungan yang telah diberikan hingga tersusunnya laporan ini.

Semoga Allah SWT memberikan rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah memberi bantuan maupun bimbingan dalam menyempurnakan Laporan Kerja Praktik ini.

Dalam menyusun laporan ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat di dalam laporan ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran agar Laporan Kerja Praktik ini bisa lebih baik lagi untuk kedepannya dan dapat bermanfaat untuk semua orang.

Surabaya, 12 Januari 2020

Adjie Laksamana Putra



UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	1
1.3 Batasan Masalah.....	2
1.4 Tujuan.....	2
1.5 Manfaat.....	2
1. Bagi Mahasiswa	2
2. Perusahaan.....	3
3. Akademis.....	3
BAB II	3
GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	4
2.1 Profil Perusahaan.....	4
2.2 Sejarah Singkat Prusahaan PT. Intako Sidoarjo	4
2.3 Visi dan Misi PT. Intako Sidoarjo.....	5
1. Visi	5
2. Misi.....	5
2.4 Informasai Perusahaan	6
1. Lokasi PT. Intako Sidoarjo	6
2. Logo Perusahaan	7

BAB III.....	8
TINJAUAN PUSTAKA.....	8
3.1 Definisi Tas	8
3.2 Material (Kulit).....	8
3.3 Warna	9
3.4 Bidang.....	9
3.5 Jenis Jenis Tas	13
BAB IV	19
PROSES KERJA.....	19
4.1 Bahan-bahan yang digunakan	19
4.2 Pengecekan Gambar, <i>Crossbody Bag</i>	26
4.3 Pembuatan Pola Tas Dan Pemasangan.....	28
4.4 Finishing <i>Crossbody Bag</i>	40
4.5 Hasil Jadi <i>Crossbody Bag</i>	40
BAB V.....	42
PENUTUP.....	42
5.1 Kesimpulan.....	42
5.2 Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Lokasi PT.Intako Sidoarjo.....	6
Gambar 2.2 Logo PT. Intako Sidoarjo	7
Gambar 3.1 <i>Kult Sintesis (Imitasi)</i>	9
Gambar 3.2 <i>Kulit Hewan (Leather)</i>	9
Gambar 3.3 <i>Kulit Polyester</i>	10
Gambar 3.4 Messenger Bag	13
Gambar 3.5 <i>Crossbody Bag</i>	14
Gambar 3.6 <i>Backpack</i>	15
Gambar 3.7 <i>Rucksack Bag</i>	16
Gambar 3.8 <i>Waist Bag</i>	17
Gambar 3.9 <i>Tote Bag</i>	18
Gambar 4.1 Kulit Imitasi.....	20
Gambar 4.2 Kain Furing	20
Gambar 4.3 Spons	21
Gambar 4.4 Bantulan D.....	22
Gambar 4.5 Rotan	22
Gambar 4.6 Benang Nylon.....	22
Gambar 4.7 Lem Kuning.....	23
Gambar 4.8 Lem G	24
Gambar 4.9 Tali Pegangan.....	25
Gambar 4.10 Resleting Dan Tempat Resleting.....	25
Gambar 4.11 Desain Tas <i>Crossbody Bag</i>	27
Gambar 4.12 Pembuatan Mal/Pola Body	28
Gambar 4.13 Mal Depan.....	28
Gambar 4.14 Mal Sliwer Atas.....	29
Gambar 4.15 Mal Sliwer Bawah.....	29
Gambar 4.16 Mal Pegangan	30
Gambar 4.17 Pembuatan Body Dari Kulit Imitasi	30
Gambar 4.18 Pembuatan Variasi Dari Kulit Imitasi	30
Gambar 4.19 Pembuatan Sliwer Dari Kulit Imitasi	31
Gambar 4.20 Pembuatan Body Dari Kain Furing.....	31
Gambar 4.21 Pembuatan Body Depan Dari Kain Furing	32
Gambar 4.22 Pembuatan Sliwer Dari Kain Furing	32
Gambar 4.23 Pembuatan Body Dari Spons.....	33
Gambar 4.24 Pembuatan Body Depan Dari Spons	33
Gambar 4.25 Pembuatan Sliwer Dari Spons.....	34
Gambar 4.26 Hasil Body Dari Kulit Imitasi	34
Gambar 4.27 Hasil Variasi Dari Kulit Imitasi	34
Gambar 4.28 Hasil Sliwer Dari Kulit Imitasi.....	35

Gambar 4.29 Hasil Body Dari Kain Furing Dan Spons	36
Gambar 4.30 Hasil Sliwer Dari Kain Furing Dan Spons	37
Gambar 4.31 Contoh Body	38
Gambar 4.32 Contoh Sliwer	39
Gambar 4.33 Contoh Variasi	39
Gambar 4.34 Tas Belakang Selesai.....	40
Gambar 4.35 Tas Crossbody Bag Sudah Selesai	41



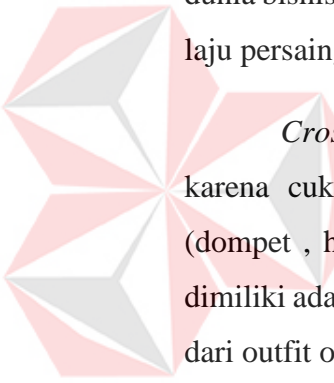
UNIVERSITAS
Dinamika

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan bisnis fashion di Indonesia pada saat ini semakin maju, hal itu terbukti dengan banyaknya usaha baru yang mengelola berbagai macam produk. Maka dari itu saat ini dunia usaha dihadapkan pada persaingan yang semakin ketat. Untuk memasuki lingkungan usaha yang kompetitif, sebuah usaha memerlukan suatu perencanaan untuk menciptakan masa depan usahanya melalui perubahan-perubahan yang dilaksanakan sejak sekarang. Kondisi ini kemudian membawa dunia bisnis kepada pemikiran-pemikiran baru yang lebih maju untuk mengimbangi laju persaingan yang semakin ketat, salah satunya adalah tas



Crossbody Bag adalah tas kecil yang sempurna untuk kegunaan sehari-hari karena cukup untuk memuat kebutuhan pribadimu saat mobilitas sehari-hari (dompet, hp, makeup, dan kunci-kunci). Biasanya, crossbody bag yang sering dimiliki adalah warna-warna netral, namun tas kamu bisa juga menjadi *pop of color* dari outfit of the day

Pembuatan *CrossBody Bag* sangatlah diperlukan untuk mempermudah dalam pembuatan bentuk model tas dengan bentuk yang sesuai. Dan dengan kerja praktik di PT. Intako Sidoarjo dapat mengetahui dan belajar disiplin bagaimana kerja secara tim, disiplin dalam bekerja melatih mentalitas di dunia kerja.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis akan merumuskan masalah, “Bagaimana cara membuat tas *Crossbody Bag* untuk kalangan remaja di PT. Intako Sidoarjo”.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang dibahas didalam kerja praktek ini adalah membuat tas *Crossbody Bag* untuk kalangan remaja di PT.Intako Sidoarjo .

1.4 Tujuan

Setelah mengetahui rumusan masalah, maka dapat ditentukan adapun tujuan dari kerja praktik ini, yaitu menghasilkan tas *Crossbody Bag* di PT. Intako Sidoarjo.

Pada kesempatan kerja praktik di PT. Intako Sidoarjo yang bergerak di bidang *Creator* sebagai menambah ilmu tentang pembuatan tas yang berfokus pada pembuatan tas *Crossbody Bag* yang terdapat pada sebuah maket termasuk mengetahui berbagai material yang digunakan untuk maket dengan serangkaian proses pembuatannya.

Dari pembuatan tas kerja praktik di PT. Intako Sidoarjo dapat menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan baru dalam bidang *softskil* diantara lain bersikap profesional, cara bekerja secara individu atau tim, mengetahui cara beretika di dalam lingkungan kerja dan berpikir kreatif.

1.5 Manfaat

Manfaat yang didapat dari kerja praktik diantaranya adalah :

1. Bagi Mahasiswa

- a. Dapat mengetahui berbagai proses pembuatan tas.
- b. Mengetahui cara berkomunikasi dalam pekerjaan terhadap rekan kerja.
- c. Dapat mengetahui informasi dan sebuah gambaran/desain tas yang akan direalisasikan.
- d. Mengetahui berbagai macam teknik pengerjaan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam mengerjakan tas yang dibuat.
- e. Menambah sikap profesional terhadap individu.
- f. Melatih mentalitas diri saat bekerja.

2. Perusahaan

- a. Menjalinkan hubungan antara Perusahaan dengan Institusi
- b. Perusahaan mendapatkan tenaga kerja ditingkat akademis
- c. Memudahkan Instansi / Perusahaan tersebut dalam mencari tenaga kerja

3. Akademis

- a. Pengetahuan / Pengalaman kerja praktik yang didapat bisa diterapkan pada perkuliahan
- b. Tingkat detail dan akurasi pada pengerjaan suatu maket dapat diterapkan didalam perkuliahan
- c. Mengenalkan dunia tas ditingkat akademis



UNIVERSITAS
Dinamika

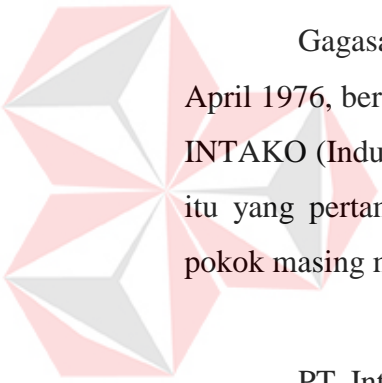
BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil Perusahaan

Tempat	: PT. INTAKO SIDOARJO
Alamat	: Jl. Utama Kendensari No.27 Tanggulangin Sidoarjo
Telpon & Faks	: (031) 8851887, Faks. (031) 8851888
Email	: intako77tanggulangin@gmail.com
Website	: koperasiintako.com

2.2 Sejarah Singkat Perusahaan PT. Intako Sidoarjo



Gagasan dibentuknya wadah tersebut akhirnya terwujud pada tanggal 7 April 1976, berdirilah sebuah perkumpulan yang berbentuk koperasi dengan nama INTAKO (Industri Tas Dan Koper).Dari lebih kurang 100 pengerajin pada waktu itu yang pertama kali bergabung hanya 27 orang pengerajin dengan simpanan pokok masing masing anggota sebesar Rp. 5000 – Rp. 135.000

PT. Intako Sidoarjo adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang tas dan koper maket. PT. Intako Sidoarjo perusahaan yang memberikan jasa pembuatan tas dan koper,namun Intako sendiri membuat koperasi yang terkenal. PT. Intako Sidoarjo didirikan pada tahun 1976 dan jumlah anggota tersebut tidak bertambah sampai dengan tahun ke 3, pada tahun ke 4 jumlah anggota bertambah sebanyak 40 orang,sehingga jumlah anggota menjadi 67 orang.Dari tahun 1976 sampai dengan 1980 usaha yang dijalankan adalah pengamanan baku untuk kebutuhan anggota dengan menempati salah satu rumah pengurus sebagai tempat usaha

Dengan adanya 5m tas dan koper yang dimiliki INTAKO sendiri perkembangan nya kerajinan tas dan koper mengalami peningkatan yang berarti diantaranya

1. Jumlah kunjungan tamu untuk melihat dan membeli barang dari hari ke hari terus meningkat

2. Gagasan untuk meningkatkan hasil produksi oleh para pengerajin baikpun model maupun mutu sangat membanggakan

Pada tahun 1985 ada beberapa pengerajin berani membuka 5m di depan rumahnya, hal ini berkembang dari tahun ke tahun

2.3 Visi dan Misi PT. Intako Sidoarjo

Pengertian visi adalah suatu gagasan yang dibuat secara tertulis tentang cita – cita atau tujuan utama para pendiri suatu organisasi. Sedangkan misi adalah strategi, tindakan, atau berbagai tahapan yang harus dilakukan suatu organisasi untuk merealisasikan visi.

1. Visi

Tas yang terbaik dan kreativitas

2. Misi

Mengenalkan pengetahuan tentang tas kepada masyarakat Indonesia dan pemberdayaan SDM

2.4 Informasi Perusahaan

PT. Intako Sidoarjo adalah perusahaan yang berdiri di bidang jasa penjualan tas dan koper dengan mengerjakan berbagai jenis tas dan koper. PT. Intako Sidoarjo mempunyai kantor yang bertempat di Jl. Utama Kendensari No 27.



Gambar 2.1 Lokasi PT.Intako Sidoarjo

(Sumber : Dokumen Pribadi)

2.5 Logo Perusahaan

Logo merupakan suatu gambar ataupun sekedar sketsa yang memiliki makna tertentu. Logo juga mewakili sebuah arti dari organisasi, perusahaan, lembaga, dan hal lain yang memerlukan sesuatu yang mudah diingat dan singkat sebagai pengganti dari nama yang sesungguhnya.



Gambar 2.2 Logo PT. Intako Sidoarjo

(Sumber : Dokumen Pribadi)

Makna dari sebuah logo tersebut

- Intako memiliki koperasi yang sangat tinggi dan logo intako berlogo tower yang berarti memiliki kualitas yang tinggi dan kreativitas adalah hal yang utama bagi UMKM dan bisnis yang ada di Tanggulangin, Sidoarjo
- Memiliki Ciri Khas Yang Berbeda Di setiap UMKM lain nya
- Perusahaan ini menjual leather dengan slogan *one stop leather shop* yang berarti menjual kulit untuk berkarya maka beli di intako semua ada

BAB III

TINJAUAN PUSTAKA

Dalam tinjauan pustaka di Bab III ini, penulis akan menjelaskan berbagai sumber – sumber secara detail yang berhubungan dengan pembuatan tas

3.1 Definisi Tas

Arti dari tas adalah yang biasa kita gunakan sehari-hari. Baik untuk menempatkan buku-buku selama kita masih sekolah atau juga mungkin jika kita bekerja. Sebenarnya fungsi tas bukan hanya menaruh atau menyimpan buku atau alat sekolah. Tapi lebih dari itu, tas bisa digunakan sebagai tempat apa saja, material yang digunakan membuat tas adalah kain, kulit, plastik dan lain-lain, sekarang tas menjadi salah satu industri yang sangat menggiurkan, rata-rata orang menghabiskan uangnya hanya dengan membeli tas, oleh karena itu pengusaha mulai mengembangkan bisnisnya untuk memulai dengan menjual produk ini, dan produk ini sudah leluasa dan banyak dipakai terutama fashion, model dari produk ini juga tidak kalah menarik dari produk lainnya

3.2 Material (Kulit)

Kulit yang digunakan saat membuat produk tas, dan ini kulit tas sebagai berikut

1. Kulit imitasi / sintesis

Kulit ini yang tidak menggunakan kulit hewan, kulit imitasi telah dibuat berbagai macam jenis yang sangat mirip dengan kulit yang aslinya, mulai dari *glossy*, motif, warna, bahkan bisa jauh lebih baik mengembangkan motif sesuai selera, dan kulit ini tahan dengan sinar matahari sedangkan kelemahannya mudah pecah dan beberapa usia pemakaian pun juga sangat terbatas



Gambar 3.1 (Kulit Sintesis/*Imitasi*)

Sumber (Dokumen Pribadi)

2. Kulit Hewan/ *Leather*

Kulit ini biasanya dipakai tidak hanya membuat tas saja bahkan jacket pun juga bisa jadi dan kulit ini memiliki karakter tersendiri beda dari kulit sintesis/imitasi, kulit ini memiliki tekstur yang kuat daripada kulit sintesis / imitasi sehingga membuat kulit ini bisa awet, tahan lama apabila dijaga dengan baik, dengan demikian kulit ini juga ada kelemahan selain mahal dan kulit ini bisa tembus sinar matahari sehingga menimbulkan pudar pada kulit ini



Gambar 3.2 (Kulit Hewan/*Leather*)

Sumber (marketplays.id)

<https://marketplace.id>

3. Kulit *Polyester*

Kulit ini banyak yang menggunakan nya, biasanya kulit ini untuk membuat tas jinjing semestinya tas ransel dan keunggulan nya adalah tahan air,tidak mudah melar,bahanya cukup tebal, dan tidak mudah kusut namun kelemahanya adalah tidak menyerap keringat dengan baik sehingga cenderung terasa panas



Gambar 3.3 (Kuit Polyester)

Sumber (aliexpress.com)

<https://m.id.aliexpress.com>

3.3 Warna

Produk ini yang digunakan penulis adalah warna hitam dan biru dan menurut Pujiriyanto, warna adalah merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam menentukan calon pemakai. Warna adalah hal yang pertama dilihat dari seseorang (terutama warna background). Warna akan membuat kesan *mood* untuk keseluruhan gambar atau grafis merupakan yang paling penting karena memberikan dampak psikologis kepada orang yang melihat. Warna mampu memberikan sugesti yang mendalam kepada manusia

Dalam sebuah desain, komposisi warna sangat penting. Komposisi berarti to compose yang berarti mengaran, menyusun, atau mengubah. Efek sebuah warna dalam komposisinya ditentukan oleh situasi karena warna selalu dilihat dalam hubungan nya dan lingkungan nya warna yang dikeluarkan dalam lingkaran nya Akan memiliki kekuatan sendiri dan kualitas dan kuantitas akan sangat menunjang (Pujiriyanto, 2005:43)

Menurut Dameria dalam bahasa Indonesia, warna merupakan fenomena yang terjadi karena adanya tiga Yaitu cahaya, objek, dan *observer* (dapat berupa mata kita ataupun alat ukur). Didalam ruang yang gelap tanpa ada cahaya, kita tidak bisa mengenali warna suatu objek, sekalipun ada cahaya. Begitu juga halnya bila tidak ada suatu objek yang kita lihat pun maka kita tidak bisa mengenal warna (Dameria, 2007:10)

Menurut Dameria, berikut ini arti warna yang sesuai dalam produk ini, penulis akan menjelaskan tentang arti warna

1. Biru

Biru merupakan warna yang berarti kepercayaan, dalam produk tas ini adalah tas yang mempunyai rasa kepercayaan yang tinggi dan bisa membuat orang percaya diri

2. Hitam

Hitam merupakan warna yang berarti misteri,keanggunan dsb,dalam produk ini,mengapa penulis menggunakan warna hitam karena tas ini juga ada suatu misteri ialah semua orang tidak tahu bahwa keanggunan juga merupakan sebuah misteri

Kesimpulan dari warna produk ini ialah kepercayaan bahwa keanggunan juga merupakan sebuah misteri,apakah anggun atau tidak

3.4 Bidang

Bidang merupakan unsur seni yang dihasilkan dengan menggabungkan beberapa garis hingga membentuk beberapa sisi.Bidang merupakan dimensi kedua yang memiliki ukuran panjang dan lebar.Contoh bidang misalnya persegi,segitiga,trapesium,dan lain lain

Penulis juga akan menulis makna tentang bidang produk ini,produk penulis ialah persegi empat,

Persegi Empat/Kotak

Di produk tersebut makna dari persegi empat dan/kotak adalah melambangkan kejujuran dan stabilitas.Kotak/persegi panjang adalah bentuk yang umum digunakan dan terpercaya,hal ini disebabkan karena umumnya tulisan yang kita baca disusun dalam bentuk kotak dan persegi,maka bentuk tersebut menjadi familiar,aman,dan nyaman

Di produk ini makna nya adalah produk tas ini sangat akan kualitas yang sangat familiar,aman dan nyaman

3.5 Jenis Jenis Tas

Menurut orang-orang yang mengetahui tentang produk ini ,tas secara sederhana dapat dikelompokkan berbagai macam macam jenis tas yang digunakan

1. *Messenger Bag*

Tas yang juga dikenal dengan nama postman bag ini pertama kali diperkenalkan pada tahun 1950-an oleh de Martini Globe Canvas Company dan sampai tahun 1970-an dikenal sebagai tas yang kerap digunakan oleh para kurir di kota New York. Sebenarnya tas jenis ini dapat dikatakan tas ini multifungsi, karena ukurannya yang cukup besar dan lebar. Bentuk messenger bag ini biasanya kotak atau persegi panjang dengan sabuk lebar untuk diselempangkan di bahu. Pada awalnya, bahan kanvas dipakai untuk membuat tas ini karena materialnya yang kuat dan tahan segala cuaca. Namun seiring perkembangan mode, messenger bag kini tersedia dalam aneka jenis bahan dan desain

Hal itulah yang membuat Messenger bag ini merupakan salah satu jenis tas pria yang paling populer hingga saat ini. Bisa juga digunakan sebagai alternatif backpack.



Gambar 3.4 Messenger Bag

Sumber: (kaskus.co.id)

<https://fjb.kaskus.co.id>

2. *Crossbody Bag*

Meskipun mirip dengan *mini backpack*, varian tas ini memiliki ciri khas tersendiri. ***Crossbody Bag*** terdiri dari satu tali. Penggunaannya yang hanya mengandalkan salah satu bahu saja membuat tas ini cocok untuk memuat barang-barang yang ringan. Tas ini biasanya digunakan untuk hangout, dan tas ini biasanya digunakan saat berpergian ke mall, travelling, tas ini cocok untuk hangout dan jalan-jalan ke mall jika orangnya malas membawa tas yang isinya berat dan tidak ada gunanya untuk dibawa.



Gambar 3.5 Crossbody Bag

Sumber: (kaskus.co.id) <https://fjb.kaskus.co.id>

3 *Backpack*

Jenis tas yang satu ini adalah tas yang bisa dikatakan paling umum digunakan. Semua pria atau wanita memakai tas jenis backpack, meskipun dalam kondisi dan kebutuhan yang berbeda. Biasanya banyak yang memilih menggunakan tas backpack ini karena mudah dibawa dan ukuran yang besar sehingga memungkinkan membawa barang dalam jumlah banyak. Populer juga dikalangan anak sekolah dan mahasiswa untuk menyimpan buku-buku dan alat tulis. Tas yang dipakai di punggung dengan dua tali / handle. Backpack bisa dipakai di satu atau kedua sisi pundak. Umumnya untuk membawa barang sehari – hari seperti buku, dokumen, pakaian, dan benda-benda kecil lainnya.



Gambar 3.6 Backpack

Sumber: (coolblue.be.en)

<https://www.coolblue.be/>

4. *Rucksack*

Sekilas memang sama dengan backpack. Namun, jika pada backpack menggunakan resleting untuk membuka atau menutup, pada rucksack hanya mengandalkan tali yang diserut. Lebih simple memang. Tas ini biasanya mengambil tema vintage karena dahulu sempat trend di Jerman pada masa peperangan. Tas ini cocok digunakan ketika berpergian jarak dekat atau traveling, bisa menampung beberapa pakaian dan kebutuhan ketika perjalanan. Untuk keperluan yang lebih berat seperti *hiking* dibutuhkan rucksack model khusus.



Gambar 3.7 Rucksack Bag

Sumber: (fjallraven.com)

<https://www.fjallraven.com/>

5. *Waist Bag*

Waist bag adalah salah satu jenis tas yang biasanya dikenakan di sekitar pinggang dan pinggul. Memiliki fungsi yang sama dengan *sling bag*, namun terdapat perbedaan dalam bentuk yang memanjang. Kini banyak yang menggunakannya dengan diselempangkan di bahu.

Kegunaan dari jenis atau model tas ini yaitu dapat digunakan untuk berpergian karena bentuknya yang kecil. Selain itu jenis tas ini biasa digunakan juga oleh pedagang untuk menyimpan uang saat mereka berjualan. Motif dari tas ini pun semakin banyak dan menarik terutama dikalangan anak muda



Gambar 3.8 Waist Bag

Sumber: (dictio.id)

<https://www.dictio.id>

6. *Tote Bag*

Tote bag pada dasarnya merupakan tas klasik Amerika yang penggunaanya lebih nyaman untuk membawa apa saja. Kini kebanyakan orang menggunakan tas jenis ini, yang jadi pilihan tepat untuk tampil kasual bagi perempuan maupun laki-laki. Istilah “*tote*” berarti membawa. Jenis tas ini telah digunakan selama berabad-abad. Awalnya istilah itu sendiri belum digunakan untuk menyebut tas model “*totebag*” hingga tahun 1900an. Tote bag sederhana adalah tas besar dan terbuka sederhana dengan pegangan ditempatkan di bagian tengah masing-masing sisi. Tote bag klasik menggunakan tali melengkung tapi sekarang variasi dapat ditemukan.



Gambar 3.9 Tote Bag

Sumber: (heymnstore.com)

<https://heymonstore.com/item/shop/none/monstore-comics-tote-bag/black>

BAB IV

PROSES KERJA

Dalam Bab IV ini menjelaskan tentang proses kerja praktik dalam pembuatan perumahan dan apartemen dengan beragam skala. Pengerjaan dilakukan di PT. Intako Sidoarjo selama 1 bulanan. Serangkaian pengumpulan data dari proses kerja praktik yang diperoleh yaitu hasil observasi, wawancara, dan study literature.

Setelah melakukan pengumpulan data kerja praktik, maka dapat dijelaskan bagaimana proses pembuatan maket dengan urutan kerja mulai dari awal hingga akhir sampai proses *finishing* yaitu sebagai berikut :

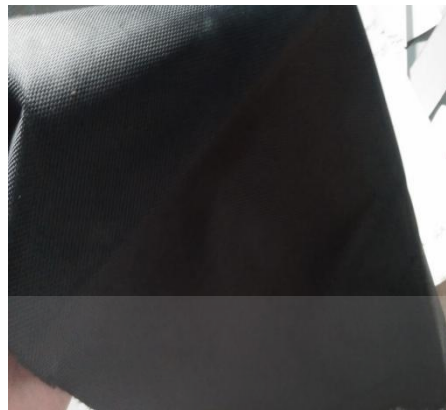
1. Pengecekan gambar
2. Pembuatan mal/pola
3. Pembuatan tas dari kain imitasi
4. Pemasangan
5. Finishing

Berikut proses kerja yang dimana akan menjelaskan secara rinci dan detail.

4.1 Bahan-bahan yang digunakan

PT. Intako Sidoarjo menjadi salah satu pembuat tas dengan bahan kain imitasi dan kulit hewan asli yang dimana untuk dijual dan masih laku hingga saat ini, saat ini tidak sedikit pula yang menggunakan kain imitasi dan kain furing untuk dijadikan bahan baku membuat tas. Umumnya, kain imitasi ini terlalu murah untuk dijual, dan beda kualitas nya dengan kulit hewan asli. Kulit hewan asli susah dicari dan mahal untuk mendapatkan kulit hewan asli, dan penulis membeli kulit imitasi tersebut seharga kisaran 15-20ribuan.

Selain kain imitasi sebagai bahan pembuatan tas, bahan lain yang digunakan untuk membuat tas yaitu *leather* (kulit), kain, karet, kanvas dan *polyester*. Bahan-bahan tersebut juga memiliki peran dan fungsinya tersendiri, jika membutuhkan bahan yang sekiranya lumayan untuk membuat tas untuk totebag, maka menggunakan kanvas untuk membuat totebag, dan sekiranya membutuhkan bahan yang sekiranya bagus dan memiliki kualitas yang lebih jika dibandingkan dengan kain tersebut, maka dapat menggunakan *leather*.



Gambar 4.1 Kulit Imitasi

(Sumber : Dokumen Pribadi)



Gambar 4.2 Kain Furing

(Sumber : Dokumen Pribadi)



Gambar 4.3 Spons

(Sumber : Dokumen Pribadi)



Gambar 4.4 Bantulan D

(Sumber : Dokumen Pribadi)





Gambar 4.5 Rotan

(Sumber : Dokumen Pribadi)



Gambar 4.6 Benang Nylon

(Sumber : Dokumen pribadi)

Dalam membuat tas tidak lepas seperti pembuatan karya pada umumnya, yaitu membutuhkan bahan tambahan yang akan menunjang bahan baku. Bahan penunjang atau pembantu pembuatan antara lain sebagai berikut :

A. Lem

Lem atau Perekat adalah bahan lengket (biasanya cairan) yang dapat merekatkan 2 benda atau lebih. Lem biasanya untuk merekatkan pada kain dan spons . Pada PT.Intako Sidoarjo lem yang digunakan lebih dari satu jenis, berikut jenis-jenis lem yang digunakan pada PT. Intako Sidoarjo :

a. Lem kuning

Lem kuning yang berfungsi sebagai perekat antara alas dan karet,kain,dan bahan lainnya,agar dapat melekat tahan lama dan tidak terkelupas. Lem kuning juga berfungsi sebagai pelekat yang dimana bagian tersebut,bahkan bisa digunakan dengan material apapun,penulis menggunakan lem kuning super bond SOL91.



Gambar 4.7 Lem Kuning

(Sumber :Rumah Lem)

<https://rumahlem.com/produk/lem-kuning/superbond-sol91>

b. Lem G

Adalah lem (perekat kuat) serba guna atau multifungsi, yakni perekat yang berguna untuk merekatkan banyak jenis benda dari bahan yang sama atau berlainan, seperti bahan dari plastik, mika, kayu, kertas, besi, gabus, kaca, karet, kaleb/kulit, keramik dan lain lain.



Gambar 4.8 Lem G
(Sumber : Dokumen pribadi)

B. Aksesoris

Aksesoris adalah salah satu komponen tambahan yang biasa digunakan dalam pembuatan tas . Bahan yang satu ini memang agak sulit dilepaskan dari pembuatan tas. Aksesoris ini dibutuhkan untuk memberikan daya tarik tersendiri bagi orang yang ingin melihatnya.

b. Tali Pegangan

Tali ini berfungsi sebagai pegangan , sehingga maket akan terlihat sama dengan tas yang akan direncanakan. Dan tali ini berfungsi sebagai memanjangkan dan memendek kan tas agar tas tersebut bisa dipakai dengan enak dan tidak susah

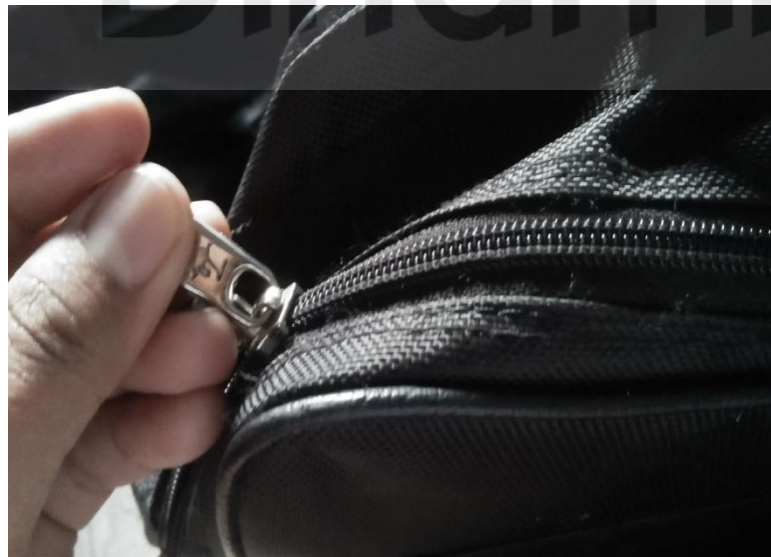


Gambar 4.9 Tali Pegangan

(Sumber : Dokumen pribadi)

b. Restleting Dan Tempat Restleting

Restleting dan tempat restleting sangat berguna dalam pembuatan tas, fungsinya adalah sebagai membuka dan menutup tas



Gambar 4.10 Restleting Dan Tempat Restleting

(Sumber : Dokumen pribadi)

4.2 Pengecekan Gambar, Tas *Crossbody bag*

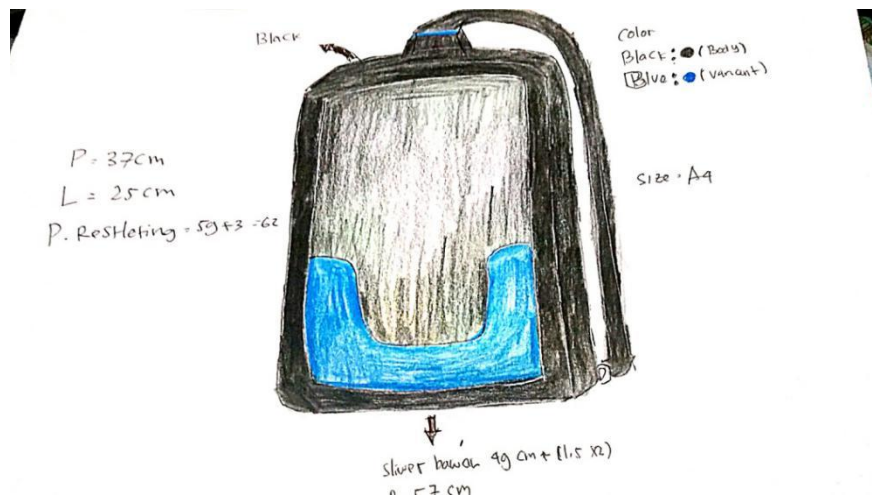
Proses dimana gambar telah diterima oleh perusahaan dari pemesan, dan siap dipilah-pilah guna untuk membuat tas .Proses pengeditan gambar ini setidaknya dilakukan selama 1 hari atau lebih kembali lagi melihat kerumitan pembuatan yang akan dikerjakan, dan sebelum memulai pekerjaan perusahaan juga menunggu kepastian dari pemesan apakah gambar yang telah dikirim tidak terdapat perubahan atau terdapat perubahan, sebelum menuju proses selanjutnya. Setelah proses proses pengeditan selesai dan gambar sudah lengkap, pada bagian terluar maupun bagian detailnya. Maka akan dilakukan pembagian dalam tugas masing-masing bagi para pekerja agar pekerjaan bisa dilakukan dengan memakan waktu yang singkat dan berjalan secara maksimal.

4.2 Pembuatan Sketsa Tas

Tujuan pembuatan sketsa tas berfungsi untuk mengetahui rancangan tas mana yang akan dibuat, dan alas untuk tas pun akan dibuat dengan sebgus mungkin, sehingga rancangan tas dapat memberikan hasil yang terbaik dan maksimal.

Proses pertama pembuatan tas yaitu pembuatan body tas dengan menggunakan kertas karton terlebih dahulu. Pada tas *crossbodybag* yang saya kerjakan tersebut menggunakan alas dengan ukuran 2.10x29.7cm, ini dalam ukuran kertas dan ukuran body 37x26, depan 20x15, body belakang 37x26 . sehingga tas akan berbentuk seperti berukuran A4, dan desain ini berbidang persegi empat body depan maupun body utama

Dan warna sudah dipastikan adalah warna biru dan hitam yang sudah ditulis di bab ke 3 dan desain ini akan segera dibuat



Gambar 4.11 Desain Tas Crossbody Bag

(Sumber : Dokumen pribadi)

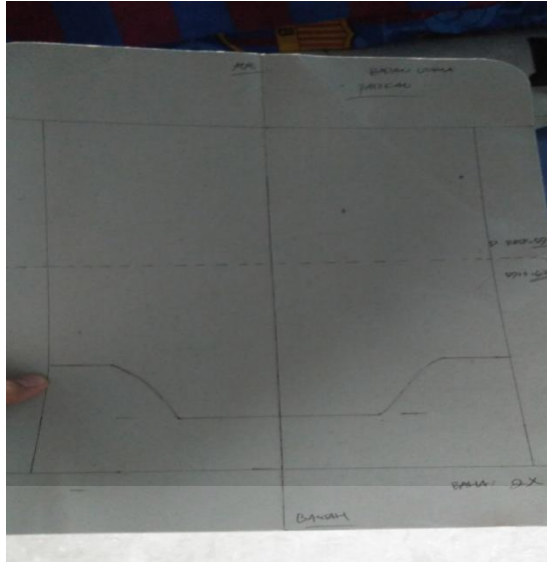
Setelah proses pembuatan desain tas telah selesai, maka proses selanjutnya yaitu pembuatan mal/pola tas yang sudah didesain, dan pembuatan mal /pola ini tidak sampai sehari bahkan pembuatannya 3-4 jam sudah selesai dan pembuatan sketsa atau rancangan tas yang akan dibuat tidak begitu sulit dan rancangan ini bisa dibuat sebagus mungkin

4.3 Pembuatan Mal / Pola

Setelah pengecekan tas telah selesai dikerjakan, maka proses selanjutnya yaitu pembuatan mal/pola tas. Yang dimana pola ini adalah bagian yang terpenting dalam pembuatan tas tersebut, karena konsumen akan mengetahui rancangan yang akan direncanakan akan seperti apa wujudnya nantinya.

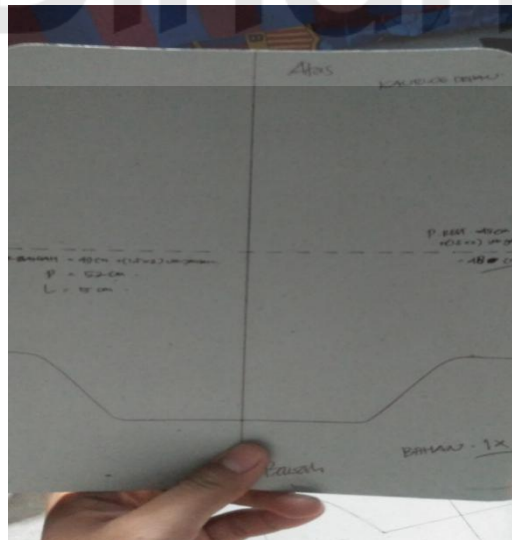
Pertama-tama yaitu pembuatan mal depan dan belakang yang terdapat pada rancangan tersebut. Bahan yang digunakan yaitu kertas karton. Proses pertama pembuatan bagian body depan dan belakang. Seperti proses pengecekan gambar tas dan menggambar ukuran tersebut dengan penggaris panjang dan

digunting.dengan membuat mal/pola tas adalah dengan material kertas karton yang belum di gunting lalu diukur sesuai dengan desain tas tersebut



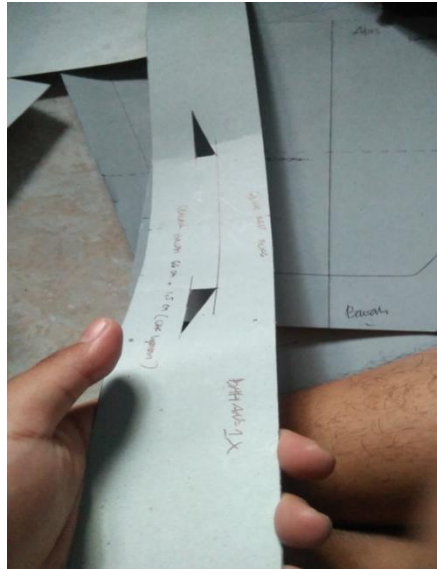
Gambar 4.12 Pembuatan Mal Body Tas

(Sumber : Dokumen pribadi)



Gambar 4.13 Mal Depan

(Sumber : Dokumen pribadi)



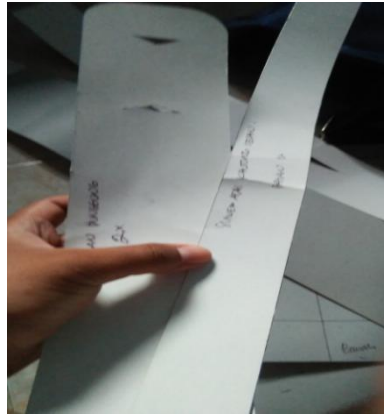
Gambar 4.14 Mal Sliwer Atas

(Sumber : Dokumen pribadi)



Gambar 4.15 Mal Sliwer Bawah

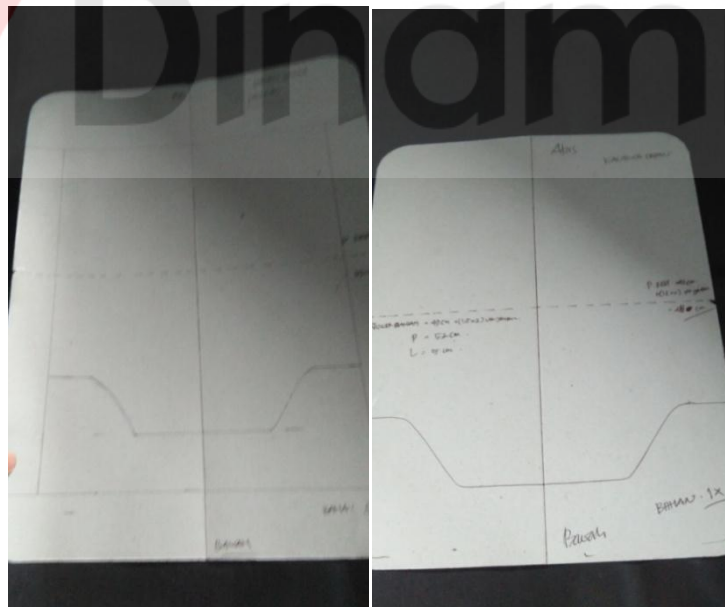
(Sumber : Dokumen pribadi)



Gambar 4.16 Mal Pegangan

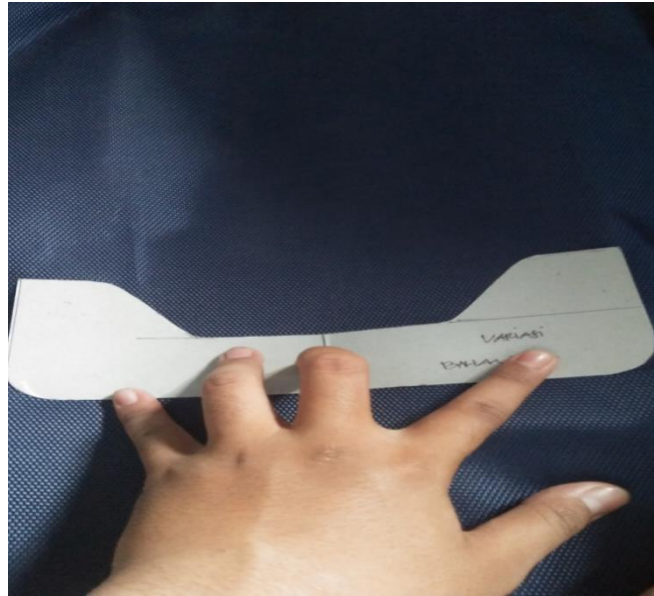
(Sumber : Dokumen pribadi)

Setelah proses pembuatan mal/pola , maka proses selanjutnya adalah pembuatan bentuk tas yang terbuat dari kulit imitasi yang dilapisi kain furing atas maupun bawahnya, hal ini dilakukan agar mendapatkan material yang bagus dan sempurna untuk dipandang.



Gambar 4.17 Pembuatan Body Dari Kulit Imitasi

(Sumber : Dokumen pribadi)



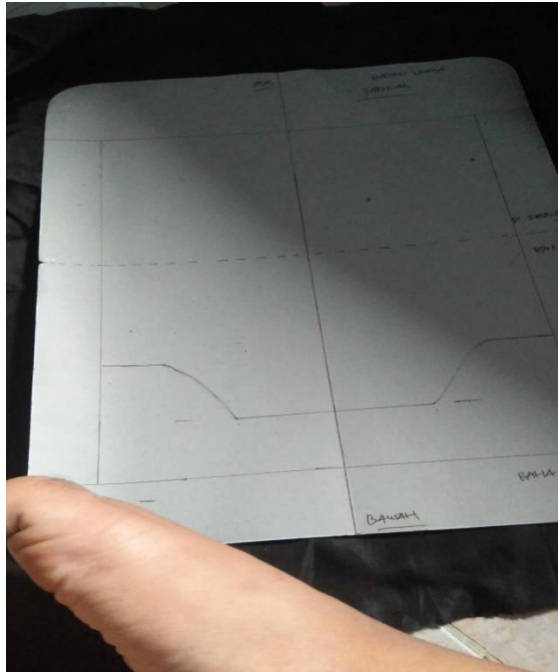
Gambar 4.18 Pembuatan Variasi Dari Kulit Imitasi

(Sumber : Dokumen pribadi)



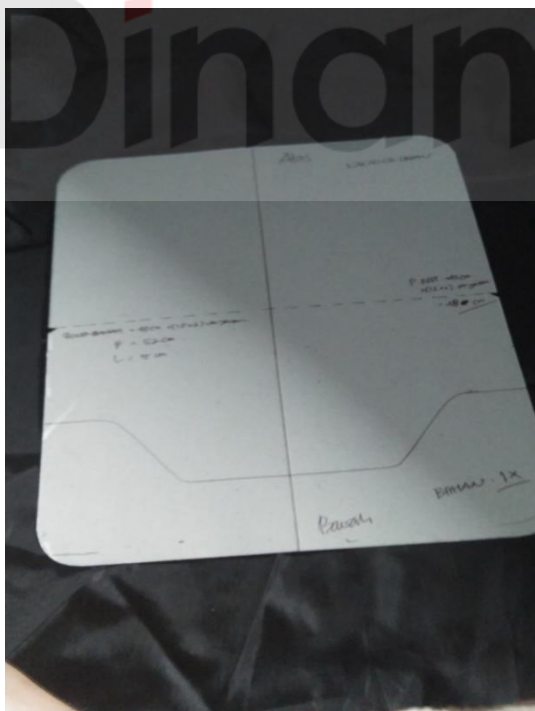
Gambar 4.19 Pembuatan Sliwer Dari Kulit Imitasi

(Sumber : Dokumen pribadi)



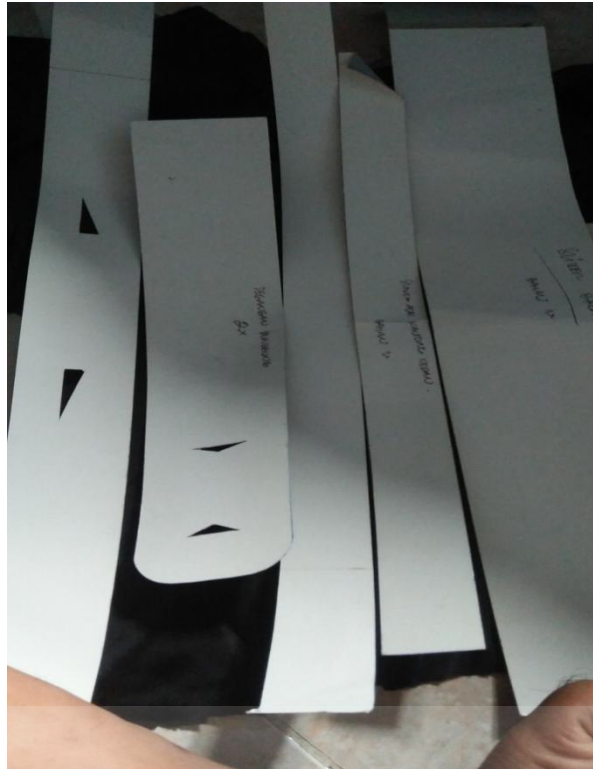
Gambar 4.20 Pembuatan Body Dari Kain Furing

(Sumber : Dokumen pribadi)



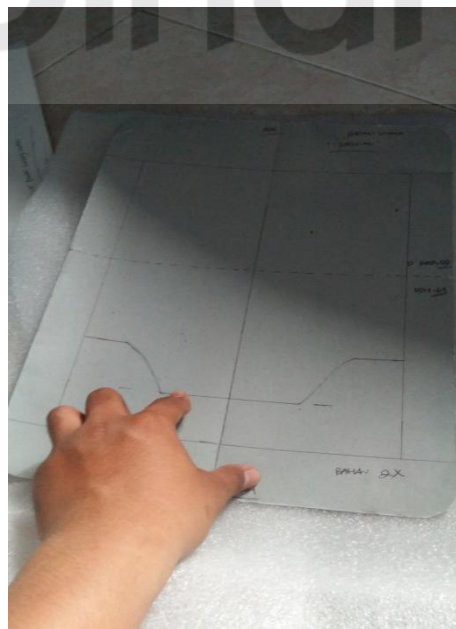
Gambar 4.21 Pembuatan Body Depan Dari Kain Furing

(Sumber : Dokumen pribadi)



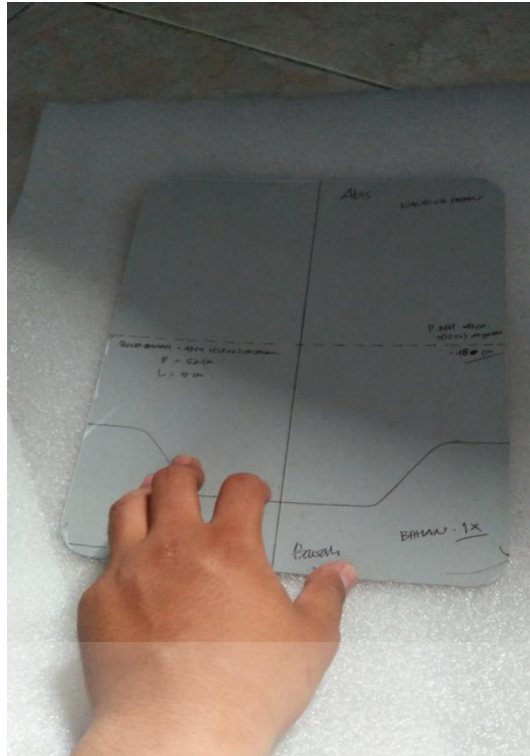
Gambar 4.22 Pembuatan Sliwer Dari Kain Furing

(Sumber : Dokumen pribadi)



Gambar 4.23 Pembuatan Body Dari Spons

(Sumber : Dokumen pribadi)



Gambar 4.24 Pembuatan Body Depan Dari Spons

(Sumber : Dokumen pribadi)



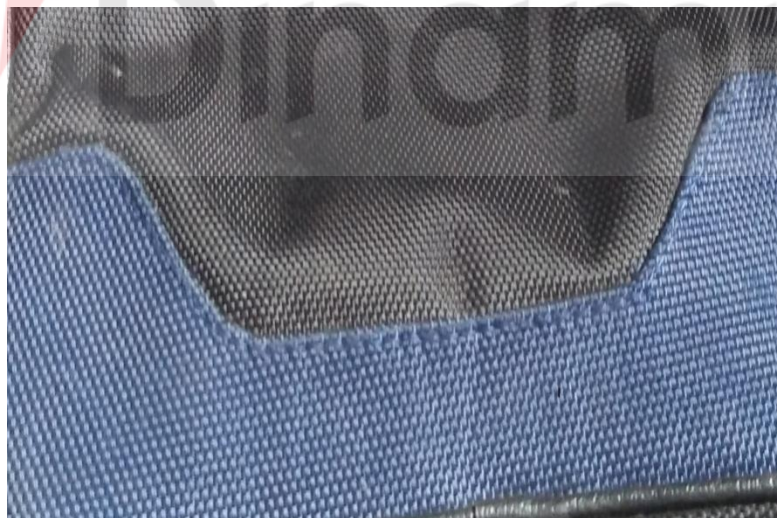
Gambar 4.25 Pembuatan Sliwer Dari Spons

(Sumber : Dokumen pribadi)



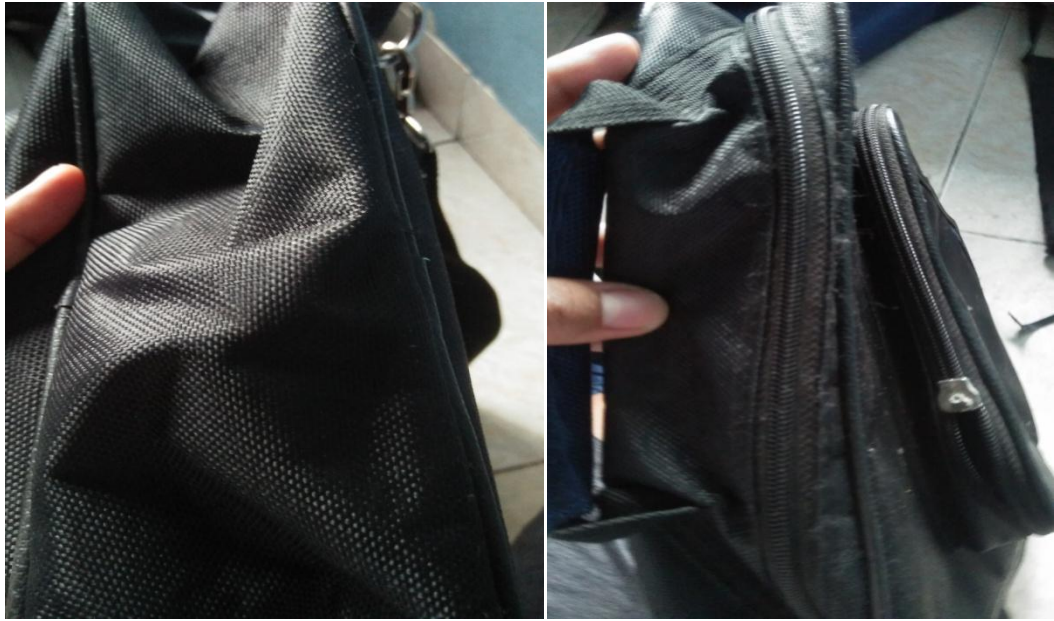
Gambar 4.26 Hasil Body Dari Kulit Imitasi

(Sumber : Dokumen pribadi)



Gambar 4.27 Hasil Variasi Dari Kulit Imitasi

(Sumber : Dokumen pribadi)



Gambar 4.28 Hasil Sliwer Dari Kulit Imitasi

(Sumber : Dokumen pribadi)



UNIVERSITAS
Dinamika



Gambar 4.29 Hasil Body Dari Kain Furing Dan Spons

(Sumber : Dokumen pribadi)



Gambar 4.30 Hasil Sliwer Dari Kain Furing Dan Spons

(Sumber : Dokumen pribadi)

4.3 Pemasangan

Setelah melakukan berbagai proses pembuatan mal/pola yang telah dibuat, maka proses selanjutnya yaitu pemasangan kulit sintesis, kain furing, spons, dan aksesoris lainnya pada tas. Aksesoris dan spons sangat berguna, karena aksesoris dan spons adalah sebagai bumbu pelengkap guna karya tas yang dihasilkan dapat memberikan kesan elegan. Untuk aksesoris yang digunakan untuk membuat tas *Crossbody bag* yaitu ada dua tipe aksesoris yang bisa digunakan, yaitu bantulan dan tali pegangan

Setiap pemasangan Kain, harus diukur sesuai ukuran asli tas yang didesain agar selaras dengan ukuran demikian juga spons,.

Setelah kain terpasang semua, maka kain dan kulit yang telah dilem pada pola tersebut restleting dipasang pada sliwer atas, tas tersebut dapat digunakan sesuai pola.



Gambar 4.31 Contoh Body

(Sumber : Dokumen pribadi)



Gambar 4.32 Contoh Sliwer

(Sumber : Dokumen pribadi)



Gambar 4.33 Contoh Variasi

(Sumber : Dokumen pribadi)

4.4 Finishing

Disetiap proses terakhir maket harus dilengkapi dengan bantulan anjing, bantulan dan tali, retsleting serta pelengkap lainnya. Pada proses pemasangan pada tas tersebut yaitu yang pertama ditemukan terlebih dahulu titik jahitnya, sehingga tas yang dijahit nantinya selaras, untuk benang yang digunakan yaitu benang . Setelah penjahitan, maka proses selanjutnya yaitu pemasangan bantulan

Untuk ukuran tas yang digunakan yaitu menggunakan penggaris dengan ukuran kecil sesuai skala yang ditentukan, sehingga ukuran tas seimbang, dan memberikan kesan bagus dalam setiap tas. Untuk penjahitan kain dan kulit yaitu menggunakan alat jahit tas dapat menjahit keseluruhan yang dijadikan tas tersebut, dan jika kain dan kulit sudah dijahit, maka aksesoris dapat dipasang dengan menggunakan alat jahit yang dimana tas tersebut diberi lem kuning dahulu agar tahan lama dan tidak gampang rusak .



Gambar 4.34 Tas Belakang Selesai

(Sumber : Dokumen pribadi)

4.5 Pembuatan Crossbody bag selesai

Setelah menempuh proses yang begitu panjang guna menghasilkan karya tas yang maksimal dan dapat menarik orang agar tertarik untuk melihat karya tersebut, maka proses selanjutnya yaitu penyelesaian pada tas yang telah 100% telah jadi tersebut, agar tas tersebut dapat mudah dilihat dan mudah juga dibawa kemana saja. Bahan yang digunakan sendiri pun juga tidak terlalu mahal susah dan . Untuk ukuran tas sendiri seperti ukuran a4, dan tas siap untuk digunakan. Dan tas ini hanya untuk sekolah dan hangout jika perlu



Gambar 4.35 Tas Crossbody Bag Selesai

(Sumber : Dokumen pribadi)



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman yang saya dapat selama melaksanakan kerja praktik selama satu bulan di PT.Intako Sidoarjo, maka dapat disimpulkan beberapa hal yaitu :

1. Mengetahui tentang dunia tas mulai proses awal hingga proses akhir.
2. Mendapatkan pengetahuan bahwa tas dapat dijadikan senjata utama dalam proses pemasaran, budaya di Indonesia dan *target market* yang dituju.
3. Mendapatkan pengalaman dalam dunia bekerja di sebuah perusahaan.
4. Mendapatkan pengetahuan tentang bahan dan material yang digunakan untuk membuat sebuah tas yang layak dijual dan dipakai.

5.1 Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan berkaitan dengan penulisan laporan kerja praktik ini sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan

Untuk lebih baiknya bagi ketua yang sudah berpengalaman tentang tas diperluas dan alangkah baiknya terbuka pelatihan untuk umum, untuk area pengerjaan lebih baiknya diperluas sehingga nyaman saat mengerjakan tas dan perusahaan alangkah baiknya membuat website dan Online Shop agar orang tahu bahwa tempat itu adalah PT.Intako Sidoarjo.

Untuk mahasiswa yang melakukan kerja praktik di PT.Intako Sidoarjo khususnya creator, diperlukan skill yang bagus dan memahami apa itu tas dan beserta bahan bahan yang digunakan, supaya layak untuk dijual.

DAFTAR PUSTAKA

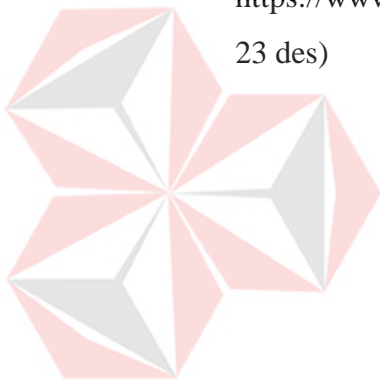
Pujiriyanto, (2005). *Desain Grafis Komputer*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Dameria Anne. (2007). *Color Basic Panduan Dasar Untuk Desainer*, Jakarta: Penerbit Link And Match Graphic.

https://www.eannovate.com/blog/1278_mengenal-sejarah-tote-bag.html/(diakses pada tanggal 23 desember)

<https://www.wadezig.com/membedakan-tas-berdasarkan-fungsinya>/(diakses pada 13 desember)

<https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-waist-bag>(diakses tanggal 23 des)



UNIVERSITAS
Dinamika